

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Data, Informasi dan Sistem Informasi

2.1.1 Data

Data sering disebut sebagai bahan mentah informasi. Tapi menurut Murdick, dkk (1984) merumuskan bahwa data adalah fakta yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan, biasanya dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Menurut Zulkifli Amsyah (1987) data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media. (Gultom et al, 2005).

Adapun definisi dari kata data adalah suatu istilah majemuk dari *datum* yang berarti fakta atau bagian dari kata yang mengandung arti, yang berhubungan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, kata-kata angka-angka, huruf-huruf atau simbol-simbol yang menunjukkan ide, objek, kondisi atau situasi. Jelasnya data itu dapat berupa apa saja dan dapat ditemui dimana saja. Kegunaan data adalah sebagai bahan dasar yang objektif dalam proses penyusunan kebijakan dan keputusan. Dalam kaitannya dengan pengolahan data dengan computer, pengertian data dapat dibatasi pada fakta-fakta yang dapat direkam. Dalam setiap pengolahan data, data merupakan sumber informasi yang dapat dihasilkan.

2.1.2 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. (Jogiyanto, 2001). Menurut **George R. Terry**, bahwa informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna. Sedangkan menurut **Gordon B. Davis**, informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau yang akan datang. Informasi akan memiliki arti manakala informasi tersebut memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. *Relevan* artinya Informasi yang diinginkan benar-benar ada relevansi dengan masalah yang dihadapi.
2. *Kejelasan* artinya terbebas dari istilah-istilah yang membingungkan.
3. *Akurasi* artinya bahwa informasi yang hendak disajikan harus secara teliti dan lengkap.
4. *Tepat waktu* artinya data yang disajikan adalah data terbaru dan mutakhir.

2.1.3 Sistem Informasi

2.1.3.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu “*systeme*” yang mempunyai pengertian :

1. Suatu keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian.
2. Hubungan yang berlangsung diantara satuan-satuan atau komponen-komponen secara teratur.

Perkataan sistem dalam bahasa Indonesia adalah cara, metode atau teknik. Pengertian sistem yang lain adalah suatu kesatuan yang terdiri dari unit-unit kesatuan yang saling bekerjasama dan saling ketergantungan untuk mencapai tujuan usaha tertentu. Ciri-ciri atau sifat-sifat sistem adalah :

1. Terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi.
2. Mempunyai lingkungan luar.
3. Mempunyai *interface* (jalinan).
4. Terdiri dari masukan, pengolahan dan keluaran.

Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Lingkungan luar dari sistem adalah apapun diluar dari batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Penghubung merupakan media penghubung antara suatu subsistem yang lainnya. Keluaran dari suatu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung.

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal. Masukan perawatan dimaksudkan supaya sistem dapat beroperasi sedangkan sinyal untuk mendapatkan keluaran. Keluaran adalah hasil dari energi yang diperoleh dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisi pembuangan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran sari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem. (Jogiyanto, 2001)

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa sistem adalah bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama-sama untuk mencapai beberapa sasaran dan tujuan.

2.1.3.2 Konsep Dasar informasi

Informasi dalam sebuah organisasi sangat penting peranannya. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi lemah dan akhirnya berakhir. Informasi itu sendiri dapat didefinisikan sebagai berikut :

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

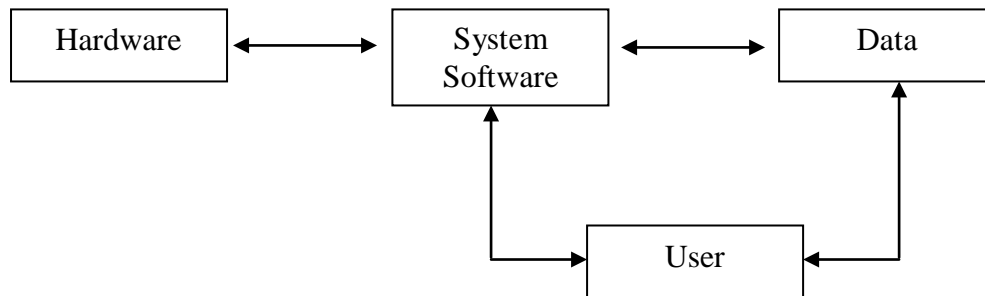
2.1.3.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto, 2001). Menurut **Simkin Mark G** dalam bukunya yang berjudul "*computer information system for business*". Sistem informasi adalah sekumpulan elemen yang bekerja secara bersama-sama baik secara manual ataupun berbasis komputer dalam melaksanakan pengolahan data yang berupa pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan berguna bagi proses pengambilan keputusan.

Menurut **Burch dan Strater** dalam bukunya "*informasi system : theory and practice*". Sistem informasi adalah suatu kumpulan fungsi-fungsi yang bergabung secara formal dan sistematis yaitu:

1. Melaksanakan pengolahan data transaksi operasional.
2. Menghasilkan informasi untuk mendukung manajemen dalam melaksanakan aktifitas perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan berbagai laporan bagi kepentingan eksternal organisasi.

Komponen dari sistem informasi dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1. Lima Komponen Sistem Informasi

Dari definisi diatas terlihat bahwa sistem informasi merupakan satu kesatuan unsur (manusia dan peralatan) yang bekerjasama secara untuk melaksanakan pengolahan informasi dari mulai mengumpulkan, pengolahan, penyimpanan sampai pendistribusiannya.

2.2 Pengertian Komputer

Komputer berasal dari bahasa Yunani "*compute*" yang kemudian diartikan ke dalam bahasa Inggris yaitu "*to compute*" yang berarti hitung, sehingga komputer dapat diartikan sebagai alat hitung atau mesin hitung.

Bila dijabarkan, definisi dari komputer itu sendiri adalah seperangkat peralatan elektronik yang berkerja bersama-sama secara otomatis, menerima input, memproses data dan menghasilkan output secara logis, cepat dan tepat berdasarkan perintah-perintah tertentu dan komputer itu sendiri adalah bagian dari sistem komputerisasi.

Sistem komputerisasi adalah suatu sistem yang terdiri atas komputer dan seluruh komponen-komponen yang menunjang terlaksananya proses pengolahan data dan menjadikan komputer sebagai alat yang berguna. Sistem komputer memiliki beberapa komponen yaitu :

a. Perangkat keras (hardware)

Perangkat keras merupakan perangkat yang secara fisik dapat dilihat dan diraba, yang membentuk suatu kesatuan dapat difungsikan. Berdasarkan kegunaannya, perangkat keras komputer digolongkan ke dalam tiga bagian utama, yaitu :

1. *Alat Input*

Alat *input* adalah alat untuk memasukan program maupun data yang akan diproses oleh komputer, seperti keyboard, mouse, scanner.

2. *Alat proses*

Alat proses atau CPU (*Central Processing Unit*), merupakan alat atau unit terpenting didalam sistem komputer. Tugas utamanya adalah mengontrol keseluruhan sistem komputer selama pengolahan data berlangsung, seperti *motherboard* dan *processor*.

3. *Alat Output*

Alat *output* adalah alat untuk menampilkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh CPU, misalnya monitor dan printer.

b. Perangkat Lunak (*software*)

Perangkat lunak adalah komponen komputer yang merupakan kumpulan program dan prosedur yang memungkinkan komputer perangkat keras komputer dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengolahan data, komponen ini tidak nyata secara fisik. Perangkat lunak berfungsi sebagai perantara bagi komputer dan pengguna komputer (*user*), sehingga komputer dapat digunakan.

c. Pengguna Komputer

Pengguna komputer adalah manusia yang menangani suatu sistem komputer atau orang yang mampu mengoperasikan komputer. *Brainware* dapat dikelompokkan dalam beberapa bagian, yaitu :

1 .Sistem analis

Orang yang bertugas membentuk dan merancang fasilitas suatu sistem komputer yang akan dibangun.

2. *Programmer*

Orang yang bertugas menterjemahkan spesifikasi yang telah dirancang oleh sistem analis ke dalam suatu bahasa pemrograman tertentu.

3. *Computer Operator*

Orang yang bertugas menangani pengolahan data secara langsung.

4. Data *Entry* Operator

Orang yang bertugas melakukan pengurusan terhadap data yang akan diolah, mulai dari pengumpulan data, perekaman data ke dalam media-media penyimpanan hingga pemeriksaan dan pengiriman informasi yang dihasilkan oleh komputer.

2.3 Pengertian Internet

Internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Sumber daya informasi tersebut sangat luas dan sangat besar sehingga tidak ada satu orang, satu organisasi, atau satu negara yang dapat menanganinya sendiri. Kenyataannya, tidak ada satu prang yang mampu memahami seluruh seluk beluk internet.

Asal-usul internet berasal dari jaringan komputer yang dibentuk pada tahun 1970-an. Jaringan komputer tersebut disebut dengan *Arpanet*, yaitu jaringan komputer yang dibentuk oleh departemen pertahanan Amerika Serikat. Selanjutnya, jaringan komputer tersebut diperbaharui dan dikembangkan, dan sekarang penerusnya menjadi tulang punggung global untuk sumber daya informasi yang disebut dengan *internet*.

Daya guna *internet* itu terletak pada informasi itu sendiri, bukan pada jaringan komputer. Informasi itu ada karena beberapa orang atau beberapa kelompok memberikan waktu, usaha, dan karya mereka. Mereka mempunyai ide, menyusunnya, menciptakan sesuatu yang berguna dan membuatnya tersedia buat pemakai internet di seluruh dunia.

2.3.1 Network

Network adalah jaringan dari sistem komunikasi data yang melibatkan sebuah atau lebih sistem komputer yang dihubungkan dengan jalur transmisi alat komunikasi membentuk satu sistem. Dengan *network*, komputer yang satu dapat menggunakan data di komputer lain, dapat mencetak laporan di printer komputer lain, dapat memberi berita ke komputer lain walaupun berlainan area. *Network* merupakan cara yang sangat berguna untuk mengintegrasikan sistem informasi dan menyalurkan arus informasi dari satu area ke area lainnya.

2.3.2 Sekilas Mengenai Web

World Wide Web (WWW) atau biasa disebut dengan *Web*, merupakan salah satu sumber daya *internet* yang berkembang pesat. Informasi *Web* diistribusikan melalui pendekatan *hypertext*, yang memungkinkan suatu teks pendek menjadi acuan untuk membuka dokumen yang lain. Dengan pendekatan *hypertext* ini seseorang dapat memperoleh informasi dengan melompat dari suatu dokumen ke dokumen yang lain. Dokumen-dokumen yang diakses pun dapat tersebar diberbagai mesin dan bahkan di berbagai Negara.

Bagai jejaring laba-laba, jejaring *Web* telah membentang ke seluruh penjuru dunia. Tidak hanya terbatas pada lembaga-lembaga penelitian yang ingin mempublikasikan hasil riset, *Web* juga banyak digunakan oleh perusahaan bisnis yang ingin mengiklankan produk atau untuk melakukan transaksi bisnisnya.

2.4 Sejarah Web

Sejarah *Web* dimulai pada tahun 1989 ketika tim Berner-Lee yang berkerja di laboratorium Fisika Partikel Eropa atau yang dikenal dengan nama CERN (*Consei European pour la Recherche Nuclaire*) yang berada di Geneva, Swiss, mengajukan protocol (suatu tatacara untuk berkomunikasi) sistem distribusi informasi internet yang digunakan untuk berbagai informasi diantara para fisikawan. *Protocol* inilah yang selanjutnya dikenal sebagai *Protocol World Wide Web* dan dikembangkan oleh *World Wide Web Consortium (W3C)*.

2.4.1 Aplikasi Web

Pada awalnya aplikasi *Web* dibangun hanya dengan menggunakan bahasa yang disebut HTML (*HyperText Markup Language*) dan *protocol* yang digunakan dinamakan HTTP (*HyperText Transfer Protocol*). Pada perkembangan berikut, sejumlah skrip dan objek dikembangkan untuk memperluas kemampuan HTML, antara lain yaitu PHP.

Aplikasi *Web* sendiri dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. *Web statis*

b. *Web dinamis*

Web statis dibentuk dengan menggunakan HTML saja. Kekurangan aplikasi seperti ini terletak pada keharusan untuk memelihara program secara terus-menerus untuk

mengikuti setiap perubahan yang terjadi. Kelemahan ini diatasi dengan model aplikasi *Web dinamis*.

Dengan memperluas kemampuan HTML, yakni dengan menggunakan perangkat lunak tambahan, perubahan informasi dalam halaman – halaman *Web* dapat ditangani melalui perubahan data, bukan melalui perubahan program. Sebagai implementasinya, aplikasi *Web* dikoneksikan ke basis data. Dengan demikian perubahan informasi dapat dilakukan oleh operator atau yang bertanggung jawab terhadap kemutakhiran data, dan tidak menjadi tanggung jawab pemrograman atau *webmaster*.

2.4.2 Web Server

Web Server adalah *server* yang melayani permintaan *client* terhadap halaman *web*. *Middleware* adalah perangkat lunak yang bekerja sama dengan *web server* dan berfungsi menterjemahkan kode – kode tertentu, menjalankan kode – kode tersebut dan memungkinkan berinteraksi dengan basis data. *Web browser* adalah perangkat lunak di sisi *client* yang digunakan untuk mengakses informasi *web*. Contoh *Internet Explorer*, *Netscape*, dan *Mozilla*.

2.5 Sejarah PHP

PHP adalah singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor* yang merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam *server* dan diproses di *server*. Hasilnya akan

dikirim ke *client*, tempat pemakai menggunakan *browser*. Berbeda dengan *Javascript*, yang mana skrip diproses *client*.

PHP pertama kali dibuat pada musim gugur tahun 1994 oleh Ramus Lerdoff. Ini bermula saat Ramus Lerdoff membuat sejumlah skrip perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat – lihat daftar riwayat hidupnya . Skrip – skrip ini selanjutnya dikemas menjadi tool yang disebut “ *Personal Home Page*”. Paket inilah yang menjadi cikal bakal PHP. Pada tahun 1995, Ramus menciptakan PHP/FI (*Personal Home Page/Form Interpreter*) versi 2.0. Sejak itulah PHP bersifat *open source*.

Pada bulan November 1997, PHP/FI versi 2.0 berhasil dirilis. Pada rilis ini interpreter sudah diimplementasikan dalam bahasa C. Masih pada tahun yang sama sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik dan lebih cepat. Pada bulan Juni 1998 Zend kembali merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan nama rilis tersebut menjadi PHP 3.0. Kemudian pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis kembali interpreter PHP baru dengan nama PHP 4.0. PHP 4.0 merupakan versi PHP yang paling populer di kalangan programmer *website*. Alasan yang menjadikan versi 4.0 ini begitu diminati adalah kemampuannya untuk membangun aplikasi *website* yang kompleks, namun tetap stabil dalam kecepatan proses dan stabilitas yang tinggi.

Mulai pada bulan Juni 2004, PHP 5.0 kembali dirilis oleh Zend. Versi ini adalah versi mutakhir dari PHP. Pada versi ini juga dikenalkan model pemrograman berorientasi objek baru untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah pemrograman berorientasi objek.

Berdasarkan *survey* Netcraft pada bulan Desember 1999, lebih dari sejuta *site* menggunakan PHP, diantaranya : *Mitsubishi*, *RedHAt*, *NASA*, *MP3-Lycos* dan sebagainya. Pada awal bulan Januari 2001, PHP telah dipakai oleh 5 juta *domain* di seluruh dunia.

2.5.1 Kelebihan PHP

Diantara maraknya pemrograman server *web* saat ini adalah ASP yang berkembang menjadi ASP.NET, JSP, CFML, dan PHP. Jika dibandingkan diantara 3 terbesar pemrograman web server diatas, terdapat kelebihan dari PHP yaitu:

1. PHP merupakan sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya. Tidak seperti halnya bahasa pemrograman aplikasi seperti *Visual Basic* dan sebagainya.
2. PHP dapat berjalan pada *web server* yang dirilis oleh *Microsoft*, seperti IIS atau PWS juga pada *Apache* yang bersifat *open source*.
3. Karena sifatnya yang *open source*, maka perubahan dan perkembangan *interpreter* pada PHP lebih cepat dan mudah, karena banyak milis – milis dan *developer* yang siap membantu pengembangannya.
4. Jika dilihat dari segi pemahaman, PHP memiliki referensi yang sangat mudah dipahami.

5. PHP dapat berjalan pada 3 operating sistem, yaitu: *Linux*, *Unix* dan *Windows* serta dapat juga dijalankan secara runtime pada suatu *console*.

2.5.2 Kelemahan PHP

Seperti pemrograman aplikasi atau web lainnya, PHP pun memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:

1. Tidak ideal untuk pengembangan skala besar.
2. Tidak memiliki sistem pemrograman berorientasi objek yang sesungguhnya (sampai versi 4 saja). Namun pada versi PHP 5.0 sudah dilengkapi OOP yang sesungguhnya.

2.5.3 Penggabungan Script PHP dan HTML

Bahasa pemrograman PHP dapat digabungkan dengan HTML dengan terlebih dahulu memberikan tanda tag buka dilanjutkan tanda tanya (<?) kemudian ditutup dengan tanda tanya dilanjutkan tanda tag tutup (?>). Ada dua tipe penggabungan antara PHP dan HTML yaitu:

1. Embedded Script

Yakni penulisan tag PHP di sela – sela *tag* HTML. Dengan cara ini, penulisan *tag* PHP digunakan untuk mengapit bagian – bagian tertentu dalam dokumen yang

memerlukan *script* PHP untuk proses di dalam *server*. *Embedded Script* menempatkan PHP sebagai bagian dari *script* HTML.

Contoh penulisan *Embedded Script* dapat dilihat di bawah ini:

```
<html>
    <head>
        <title>coba</title>
    </head>
    <body>
        <? echo " Hello" ?>
    </body>
</html>
```

2. Non Embedded Script

Yakni cara penulisan *tag* PHP di bagian paling awal dan paling akhir dokumen. Dengan cara ini, penulisan *tag* php digunakan untuk mengawali dan mengakhiri keseluruhan bagian dalam sebuah dokumen. *Non Embedded Script* menempatkan *script* HTML sebagai bagian dari *script* PHP.

Contoh Penulisan Non Embedded Script dapat dilihat dibawah ini:

```
<?
echo'<html>';
echo'<head>';
echo'<title>coba</title>';
echo'< /head > <body>';
echo'Hellow';
echo'</body>';
```



```
echo '</html>';
```

```
?>
```

2.6 Sejarah MySQL

MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia yang pada saat itu bernama TcX Data Konsult AB, dan pada akhirnya berubah nama menjadi MySQL AB. Sekitar tahun 1994-1995, TcX membuat database MySQL untuk mengembangkan aplikasi *web* bagi klien-nya. TcX merupakan perusahaan pengembang *software* dan konsultan database.

Michael Widenius atau disebut "Monty" adalah pengembangan satu-satunya di TcX. Dengan berlandaskan pada aplikasi UNIREG dan ISAM yang dibuat sendiri, dia memutuskan untuk mencari antarmuka SQL yang sangat tepat untuk ditempelkan di atasnya. Awalnya dia menggunakan mSQL singkatan mini SQL (*Structure Query Language*). Dia beranggapan bahwa mSQL merupakan satu-satunya kode database open source yang tersedia dan cukup sederhana saat itu. Namun setelah dia melakukan uji coba, ternyata mSQL tidak cukup cepat dan *fleksibel*. Dan pada versi pertama mSQL tidak memiliki indeks. Setelah itu, dia menghubungi David Hughes sebagai pembuat mSQL, namun karena David tengah sibuk dalam mengembangkan versi 2 mSQL, maka dia (Monty) memutuskan untuk membuat sendiri mesin SQL yang antarmuka mirip dengan SQL, namun memiliki kemampuan yang lebih sesuai kebutuhan, sehingga lahirnya MySQL.

Pada bulan Mei 1996, versi 1.0 berhasil dirilis secara terbatas hanya untuk empat orang saja. Namun di bulan Oktober pada tahun yang sama versi 3.11.0 dilepas ke publik. Namun mula – mula kode ini tidak diberikan di bawah *lisensi* GPL (*General Public License*), melainkan *lisensi* khusus yang intinya kurang lebih seperti ini :

”*Source code* MySQL dapat dilihat dan gratis, serta server MySQL dapat dipakai tanpa biaya tetapi hanya untuk kebutuhan nonkomersial. Untuk kebutuhan komersial (misal : mengemas dan menjual MySQL atau menyertakan MySQL dalam program komersial lain), anda harus bayar *lisensi*”.

Pada bulan Juni 2000, Mysql AB mengumumkan bahwa sejak versi 3.23.19, MySQL adalah merupakan software database yang bebas berlisensi GPL. Artinya:

”*Source code* MySQL dapat dilihat dan gratis, serta server MySQL dapat dipakai tanpa biaya untuk kebutuhan apapun. Tapi jika anda memodifikasi *source code*, anda juga harus melepaskannya dibawah *lisensi* yang sama, yaitu GPL”. Kini perusahaan MySQL AB yang beranggotakan 10 programmer dan 10 karyawan lain dapat memperoleh pemasukan terutama dari jasa konsultasi seputar MySQL.

Pada versi awal, MySQL hanya berjalan di Linux dan Solaris dan juga masih banyak terdapat kelemahan walau sudah dapat digunakan untuk aplikasi *web* sederhana, namun belum memadai untuk aplikasi bisnis. Contoh kelemahannya itu adalah:

JOIN sederhana sudah ada, namun belum dilengkapi dengan **HAVING**. Tipe data **TIMESTAMP** dan kolom *auto-update*, namun tidak terdapat *system-generated*

number (sequence), baru diakhir tahun 1996 ditambahkan *modifier* kolom **AUTO_INCREMENT**. Kelemahannya berikutnya, yaitu terdapat **LIMIT** dan **GROUP BY** dan **ORDER BY** yang masih memiliki keterbatasan.

2.7 Pengenalan Macromedia Dreamweaver 8

Versi terbaru *Macromedia Dreamweaver* di tahun 2005 adalah *Macromedia Dreamweaver 8* yang merupakan penyempurnaan dari versi sebelumnya dan tentu saja semakin mudah penggunaannya. Fasilitas terbaru dari *Macromedia Dreamweaver 8* adalah *Zoom Tool and Guides*, *Panel CSS* yang baru, *Code collapse*, *Coding Toolbar* dan *Insert Flash Video*. Tidak jauh beda dengan kemampuan versi sebelumnya, *Macromedia Dreamweaver 8* mendukung pemrograman *Client Side* yang terkenal, yaitu *JavaScript* dengan penggunaan yang sangat mudah. *Macromedia dreamweaver 8* juga mendukung pemrograman *Script Server Side*, seperti *Personal Home Page* (PHP), *Active Server Pages* (ASP), *ASP.NET*, *ColdFusion* dan *Java Server Pages* (JSP).

2.7.1 Membuka Program Aplikasi

Membuka program *Macromedia Dreamweaver 8* tidak berbeda dengan membuka program *Windows* lainnya, yaitu *Start - All Programs – Macromedia - Macromedia Dreamweaver 8*. Pada awal pembukaan akan tampil *Start Page* atau halaman awal dari *Dreamweaver 8*.



Gambar 2.2 Tampilan Start page Macromedia Dreamweaver 8